

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN Sumatera Utara. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN SU dikarenakan merupakan salah satu madrasah yang menerapkan Program Indonesia Pintar (PIP), selain itu karena lokasi madrasah tempat penelitian ini berlokasi cukup terjangkau oleh peneliti dalam segi biaya dan waktu sehingga dapat mempermudah mendapatkan data penelitian.

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi penelitian yang didapatkan dari subjek penelitian atau informan penelitian. (Sugiono 2013) Data penelitian memiliki 2 jenis yang diklasifikasikan berdasarkan sumber memperoleh data. Data beserta sumber data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Data primer: data primer penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data/ informan. (Sandu and Sodik 2015) Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan informan (pengelola PIP madrasah, siswa penerima PIP), kuesioner yang siswa.
2. Data sekunder: data sekunder penelitian merupakan data pendukung data sekunder, dimana data diperoleh peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada seperti data statistic dari BPS, buku, laporan dll. (Sandu and Sodik 2015) Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen tertulis di sekolah yang berhubungan dengan PIP dan foto-foto dokumentasi dalam proses penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Suwendra 2018) Metode kualitatif dalam penelitian akan memperoleh data deskriptif yang berbentuk pernyataan-pernyataan yang berasal dari partisipan penelitian. Penelitian ini akan menggali lebih dalam pada penilaian pengembangan sebuah program, oleh karena itu peneliti menambahkan penggunaan model evaluasi CIPP dalam metode penelitian, karena penelitian ini akan berfokus pada penilaian evaluasi programnya.

Model Evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang menguji dan menilai sebuah program sebagai suatu sistem terpadu. Pelaksanaan model evaluasi ini akan melalui 4 step penilaian yang merupakan singkatan dari namanya CIPP yaitu: konteks, input, proses, dan hasil. (Ananda 2017) pada penelitian ini akan mengkaji 4 tahapan model evaluasi CIPP yang diteliti secara spesifik dengan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian. yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi *Conteks* PIP: Hal-hal yang akan dikaji oleh peneliti dalam konteks PIP dalam penelitian ini ialah: a) ketepatan sasaran program Indonesia pintar di Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN SU, b) jumlah siswa penerima PIP c) jumlah dana PIP yang diterima.
2. Evaluasi *Input* PIP: Hal-hal yang akan dikaji oleh peneliti dalam Input PIP dalam penelitian ini ialah: a) ketersediaan SDM, b) fasilitas program PIP di Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN SU.
3. Evaluasi *Procees* PIP : Hal-hal yang akan dikaji oleh peneliti dalam Proses PIP dalam penelitian tahap ini ialah: a) sosialisasi program Indonesia pintar di Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN SU, b) tahap pengusulan calon penerima PIP, C) aktivasi rekening simpanan pelajar, d) tahap pencairan dana PIP, e) pelaporan PIP.

4. Evaluasi *Product PIP*: Hal-hal yang akan dikaji oleh peneliti dalam Produk PIP dalam penelitian ini ialah: a) dampak program, b) pemanfaatan dana PIP.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan seorang atau beberapa orang yang dipercayai mempunyai pemahaman, peranan terhadap objek penelitian. Partisipan dapat memberikan informasi, data ataupun pengalaman sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan peneliti. (Creswell 2018)

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini diawali dari peneliti melakukan observasi awal untuk mencari tau siapa saja yang berkaitan secara langsung pada program Indonesia pintar di madrasah seperti tim penyelenggaranya. Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dalam wawancara pada observasi awal penelitian. Setelah mengetahui siapa yang menjadi tim penyelenggara PIP di madrasah peneliti mencantumkannya sebagai partisipan dan memilih beberapa siswa yang menjadi objek utama sebagai penerima PIP.

Peneliti menetapkan partisipan penelitian ini diantaranya ialah:

Tabel. 3.1 Partisipan Penelitian

No	Inisial	Jenis kelamin		Pendidikan	Jabatan
		L	P		
1	HND	L		S2 Manajemen Pendidikan	WAKA Bid. Kesiswaan
2	MBS		P	S1 Pendidikan Agama Islam	KTU/ Operator Madrasah
3	MFR	L		-	Siswa
4	NAS		P	-	Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting untuk dapat memberikan kesimpulan hasil dari penelitian, oleh karena itu dibutuhkan penerapan berbagai teknik yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai kebutuhan. Menurut Sugiono, Teknik pengumpulan data merupakan satu langkah utama yang tak boleh terlewatkan dalam penelitian sebagai bentuk memperoleh data atau mendapatkan data yang sesuai standar data yang nantinya akan diolah dalam penelitian. (Sugiono 2013)

Penelitian dalam tulisan ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pelaksanaan teknik observasi dalam penelitian ini, peneliti turun ke lapangan/ lingkungan sekolah (Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN Sumatera Utara) untuk melihat kondisinya secara langsung. Kemudian peneliti menuliskan hasil pengamatan dalam bentuk laporan. Berdasarkan prosesnya observasi penelitian dibagi dalam 2 jenis yaitu: observasi partisipan dan observasi Non partisipan (Roosinda et al. 2021)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi Non partisipan, dimana peneliti hanya menjadi pengamat independen dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti akan melakukan pengamatan ke Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN SU dan mengamati partisipan penelitian yang menjadi objek penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti pertama kali pada rabu tanggal 28 februari 2024 dengan peneliti datang ke madrasah untuk mensurvei tempat yang akan dijadikan tempat penelitian tesis. Observasi kedua yang dilakukan peneliti pada kamis tanggal 2 mei 2024. Peneliti datang ke madrasah dan melihat guru madrasah memberikan sosialisasi sekilas tentang PIP kepada siswa dan orang tua siswa saat PPDB.

2. Wawancara

Menurut Flanagan Wawancara merupakan proses komunikasi yang dilakukan *interviewer* dengan *interviewee* untuk mendapatkan informasi atau untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh *interviewer*. (Radhalla 2021)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini dimulai dengan peneliti membuat skrip pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan terkait. Kemudian peneliti mendatangi madrasah untuk meminta izin penelitian dan membuat janji pertemuan dengan partisipan penelitian untuk melakukan wawancara.

Setelah janji temu yang disepakati, peneliti datang kembali ke madrasah sesuai jadwal yang disepakati dengan para partisipan untuk melakukan wawancara. Pada Senin tanggal 18 Maret, jam 11.00 wib peneliti bertemu dengan informan “HND” di ruangan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk melakukan wawancara, Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah peneliti buat sebelumnya terkait penelitian peneliti.

Wawancara selanjutnya disepakati pada hari jumat 22 Maret 2024, peneliti menemui partisipan “MBS” di ruangan operator madrasah pada jam 15.00 wib. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai skrip pertanyaan wawancara yang telah dibuat peneliti sebelumnya terkait pendataan siswa/siswi penerima PIP dan hal terkait lainnya.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan siswa/siswi penerima PIP pada hari selasa tanggal 26 maret 2024 di depan kelas madrasah. Peneliti mewawancarai 2 siswa yaitu “NAS” dan “MFR” dengan menanyakan beberapa pertanyaan seputar tentang pemanfaatan dana PIP yang diterima mereka, dampak yang mereka rasakan dan hal terkait lainnya.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk pernyataan-pernyataan tertulis yang disusun oleh peneliti. Respon informan tentang pernyataan tersebut yang akan menjadi data penelitian. (Zakaria, Afriani, and Zakaria 2020)

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini menjadi teknik untuk menghasilkan data penelitian tambahan untuk penjas dari hasil wawancara. Pada tahap pertama peneliti membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan poin-poin pembahasan dalam penelitian ini sehingga menghasilkan data sesuai dengan tujuan penelitian. (Yusuf 2017)

Setelah pernyataan-pernyataan untuk kuesioner dibuat oleh peneliti, hal selajutnya yang dilakukan peneliti menentukan skala penilaian apa yang akan digunakan. Dalam teknik kuisioner penelitian ini, peneliti menggunakan model skala Guttman sebagai pendekatan angket. Tujuan peneliti memilih menggunakan skala ini agar mendapatkan jawaban yang jelas dan tegas dari informan yang mengisi kuesioner.

Pada skala ini menggunakan dua alternatif jawaban yaitu “ya” dan ”tidak”.(Yusuf 2017) Cara pemberian skor tiap pernyataan dalam skala ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif	
	Positif	Negatif
YA	1	0
TIDAK	0	1

Berdasarkan tabel di atas, pernyataan positif dengan jawaban “YA” mendapat skor satu, sedangkan pernyataan negatif/tidak setuju dengan jawaban “TIDAK” mendapat skor nol. (Nazir 2011)

Setelah kuesioner yang dibuat telah selesai, peneliti membuatnya menjadi kuesioner online dengan menggunakan google forms. Selanjutnya pada senin 25 maret, peneliti meminta bantuan kepada wakasek bagian kesiswaan untuk menyebarkan link google forms kepada siswa-siswa penerima PIP melalui grub Whatsaap.

Setelah pengisian kuesioner oleh informan, nantinya peneliti akan menghitung hasil kuesioner menggunakan rumus frekuensi relative (angka persenan) sebagai berikut (Sudijono 2012):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : number of case (jumlah frekuensi/ jumlah individu)

P : angka persentase

Hasil persentase dari yang dihitung peneliti yang akan menjadi data tambahan untuk dimasukkan dalam BAB 4 hasil penelitian.

4. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian, dimana data yang terkumpul berasal dari data-data yang

telah didokumentasikan seperti buku, laporan, majalah, notulen rapat surat kabar dll. Data dokumentasi ini juga dijadikan data pelengkap dari data hasil wawancara, kuesioner dan observasi.(Afrizal 2014)

Tahapan mendapatkan data dokumentasi dalam penelitian ini dengan peneliti meminta izin kepada pihak madrasah yang bersangkutan, baik dengan keala tata usaha, wakasek dan operator sekolah untuk mendapatkan dokumentasi penelitian berupa berkas-berkas madrasah yang berhubungan dengan keperluan data penelitian.

Peneliti pada 23 April 2023 meminta dokumen terkait penerimaan PIP di madrasah kepada wakasek bagian kesiswaan dan beliau memberikan file SK terkait daftar nama-nama siswa penerima PIP dan jumlah dana yang diterima tiap siswa.

Selain dokumentasi berupa berkas dari madrasah seperti data guru, data siswa, jumlah penerima PIP, peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto-foto yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi foto tersebut berupa foto madrasah dan juga foto wawancara dengan informan penelitian. Untuk mendapatkan foto wawancara dengan partisipan peneliti sebelumnya meminta izin kepada partisipan untuk mengambil foto informan saat diwawancarai oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sesuai yang dikemukakan Miles dan Hubberman dalam buku (Sugiono 2013). Dijelaskan beberapa urutan teknik analisis data yaitu:

1 Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses mengolah data mentah, memilih, memisahkan, dan menyederhanakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi dari informan tentang PIP di Laboratorium Madrasah Aliyah IAIN Sumatera Utara guna memperjelas gambar sesuai dengan tema penelitian.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dimulai dengan peneliti melakukan penyusunan transkrip hasil wawancara dengan informan dan dilanjutkan pengkodean data hasil wawancara atau penentuan tema untuk mendapatkan kejelasan dari sub tema hasil penelitian.

Tahap pertama peneliti membuat 1 file transkrip hasil wawancara untuk masing-masing informan yang berisikan tabel dengan poin-poin : Transkrip wawancara (pertanyaan peneliti dan jawaban informan), ide pokok wawancara, kata kunci dan tema. Selanjutnya peneliti mengisi tiap-tiap tabel tersebut, untuk transkrip jawaban informan peneliti menandai yang menjadi poin penting/ ide pokok dari jawaban informan, peneliti menandai dengan memberikan warna kuning di bagian hasil wawancaranya.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditandai peneliti melengkapi kata kunci dan tema dari wawancara tersebut. Kemudian setelah melengkapi setiap tabel dari masing masing informan, peneliti dapat memilah millih hasil wawancara informan untuk di sajikan di BAB 4 dengan menggabungkan tema yang sama.

2 Penyajian data

Peneliti menyajikan data penelitian di BAB 4 hasil penelian dengan merangkum hasil wawancara dengan menggabungkan tema wawancara sebagai sub tema dan memadukan dengan hasil observasi, kuisisioner dan dokumentasi sehingga terbentuk gambaran triangulasi teknik dan sumber data.

Setelah peneliti menyajikan data hasil penelitian, peneliti membuat pembahasan pada poin selanjutnya. Peneliti merangkum hasil penelitian setiap poinnya kemudian membahasnya dengan menggunakan teori bahasan yang ada di BAB II penelitian.

3 Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti pada penulisan BAB 5, pada tahap ini peneliti menuliskan kesimpulan-kesimpulan dari hasil data penelitian yang sudah sampai titik jenuh di BAB 4. Kesimpulan yang dituliskan peneliti akan menjadi hasil akhir penelitian ini.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah data dianalisis kemudian data perlu diperiksa keabsahan datanya dengan tujuan data penelitian dapat dinilai valid. Untuk mendapatkan

keabsahan data penelitian maka perlu dilakukan pengujian/ pemeriksaan melalui beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data diantaranya ialah:

- 1 Triangulasi Data: Triangulasi ini juga dapat disebut triangulasi objek data. Triangulasi ini dibedakan menjadi triangulasi waktu, tempat, sumber data/ responden. Triangulasi ini menjadikan waktu, tempat dan responden sebagai pembeda dalam mengambil data sehingga dapat memandang data dari sudut pandang yang kompleks dan berbeda. (Sahide 2019)
- 2
- 3 Triangulasi Teoritis: triangulasi teoritis ini menggunakan pembandingan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari biasnya peneliti mengambil kesimpulan hasil penelitian.
- 4 Triangulasi Metode: Triangulasi metode merupakan pengujian kredibilitas data melalui pengecekan data dengan teknik yang berbeda untuk menghasilkan data yang sama dan valid seperti melalui wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. (Djiwadono 2015)
- 5 Triangulasi peneliti: triangulasi peneliti adalah pengujian kredibilitas data dengan menggunakan lebih dari satu peneliti dengan memiliki gaya meneliti yang berbeda. (Firdaus and Zamzami 2018)

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik keabsahan: 1) Triangulasi sumber, yang mana peneliti mencocokkan data dengan sumber data primer dan sekunder 2) Triangulasi teknik, peneliti melakukan kecocokan data dengan menggunakan bermacam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.